

Faktor faktor yang berhubungan dengan swamedikasi antibiotik di Indonesia. Sebuah analisis data RISKESDAS 2013

Wismandanu, Okta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=121973&lokasi=lokal>

Abstrak

Praktik swamedikasi antibiotik dapat menimbulkan masalah kesehatan masyarakat seperti munculnya efek samping yang tidak diinginkan akibat kesalahan pengobatan serta masalah resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi swamedikasi antibiotik pada rumah tangga yang menyimpan obat di Indonesia serta faktor-faktor yang berhubungan dengan swamedikasi antibiotik di Indonesia. Studi ini merupakan studi cross sectional yang diambil dari Riskesdas 2013. Analisis dilakukan dengan cox regresi untuk mengetahui nilai hubungan (PRR) antara area tempat tinggal, waktu tempuh ke fasilitas kesehatan, kepemilikan asuransi dan status ekonomi dengan praktik swamedikasi antibiotik pada rumah tangga di Indonesia. Prevalensi praktik swamedikasi antibiotik pada rumah tangga yang menyimpan obat di Indonesia adalah 57,3%. Berdasarkan analisis multivariate, faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik swamedikasi antibiotik adalah area tempat tinggal, jarak ke fasilitas kesehatan dan kepemilikan asuransi kesehatan meskipun nilai hubungan ini sangat kecil dengan nilai PRR 0,894 (95% CI 0,876-0,912). 0,931, 95% CI 0,931-0,969 dan 1,085, 95% CI 1,063-1,107) secara berturut-turut. Status ekonomi rumah tangga tidak berhubungan dengan praktik swamedikasi antibiotik. Pentingnya upaya peningkatan pengetahuan mengenai obat dan penggunaannya secara tepat perlu dilakukan terutama untuk masyarakat agar perilaku praktik swamedikasi antibiotik tidak lagi dilakukan. Kata Kunci: Swamedikasi, Antibiotik, RISKESDAS, Cross Sectional, Cox Regresi.